

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII  
B SMP NEGERI 1 KASIHAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN VA & AV**

**MARIA ENI YULIANTI**  
SMP Negeri 1 Kasihan, Bantul  
e-mail: [mariaenyulianti07@gmail.com](mailto:mariaenyulianti07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) upaya untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan (2) upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan dengan menggunakan media pembelajaran VA & AV. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2022 di kelas VII B dengan jumlah siswa 31 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus dari Elliot yang dilaksanakan dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari rencana tindakan, implementasi/pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi tindakan. Perolehan data didapat dari observasi, pembagian angket, dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa, serta evaluasi/tes pada akhir siklus. Hasil PTK menunjukkan : (1) media pembelajaran VA & AV dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VII B dengan hasil pada prasiklus ada 11 siswa dari 31 siswa atau 35,48%, siklus I bertambah menjadi 15 siswa atau 48,39% dan pada siklus II bertambah menjadi 27 siswa atau 87,10% ;(2) media pembelajaran VA & AV dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII B dengan rata-rata nilai test sebelum pembelajaran (prasiklus) sebesar 67 dan setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 73 dan pada siklus II sebesar 79. Secara klasikal ketuntasan belajar IPS siswa VII B mengalami peningkatan/kenaikan yaitu pada prasiklus 48,39%, siklus I sebesar 70,97%, siklus II sebesar 90,32%.

**Kata kunci :** Minat belajar, hasil belajar, media pembelajaran VA & AV

**ABSTRACT**

The objectives of this study are (1) efforts to increase interest in social studies learning for class VII B students of SMP Negeri 1 Kasihan (2) efforts to improve social studies learning outcomes for class VII B students of SMP Negeri 1 Kasihan by using VA & AV learning media. The research was conducted in January – June 2022 in class VII B with 31 students. This research is a classroom action research with Elliott's cycle model which is carried out in two cycles. One cycle consists of an action plan, implementation/implementation of actions, observations, and reflections on actions. The data were obtained from observations, questionnaires, and interviews with several students, as well as evaluations/tests at the end of the cycle. The results of the CAR show: (1) VA & AV learning media can increase interest in social studies learning for class VII B students with the results in the pre-cycle there are 11 students out of 31 students or 35.48%, the first cycle increased to 15 students or 48.39% and in the first cycle there were 15 students or 48.39%. II increased to 27 students or 87.10%; (2) VA & AV learning media can improve social studies learning outcomes for class VII B students with an average test score before learning (pre-cycle) of 67 and after taking action in learning in the first cycle of 73 and in the second cycle of 79. Classically the social studies learning mastery of VII B students experienced an increase in the pre-cycle of 48.39%, the first cycle of 70.97%, and the second cycle of 90.32%.

**Keywords:** Interest in learning, learning outcomes, learning media VA & AV

## **PENDAHULUAN**

Pembukaan UUD 1945 alinea 4 memuat tujuan negara dalam bidang pendidikan yaitu ingin mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai program pemerintah dicanangkan untuk mewujudkan tujuan tersebut, antara lain mewajibkan program belajar minimal 9 tahun, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dengan cara kualitas guru ditingkatkan, memperbaharui kurikulum agar pendidikan dapat optimal, memberi bantuan sarana dan prasarana sekolah, menyediakan dana pendidikan bagi anak yang tidak mampu. Pendidikan yang diterima individu tidak hanya pendidikan akademik saja namun juga pendidikan non akademik. Pendidikan dapat menjadi tuntutan dalam pengembangan diri untuk menjadi pribadi lebih baik (Dewantara, 2013).

Peran guru sangat besar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Jika seorang guru dapat mengelola pembelajaran di sekolah dengan baik dan berkualitas maka akan dapat mengaktifkan siswa dan dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi dengan mudah. Seorang guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuannya, dengan harapan mencapai keberhasilan (Khodijah, 2017). Jika seorang siswa telah memiliki minat atau ketertarikan terhadap sesuatu misalnya belajar sejarah maka ia akan belajar dan menekuni dengan sungguh-sungguh. Minat juga merupakan keadaan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu rangsangan sehingga sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian (Surya, 2004).

Dalam praktek pembelajaran pada umumnya guru sebagai ahli yang bertugas memindahkan pengetahuan yang harus dimiliki siswa sehingga siswa menjadi pasif (Sutarsyah, 2016). Berdasarkan pengamatan guru di sekolah, pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP cenderung menyampaikan materi sesuai buku teks dan metode yang digunakan tidak variasi yaitu lebih banyak metode ceramah serta belum menggunakan berbagai media pembelajaran. Keadaan seperti ini membuat suasana belajar yang monoton dan kurang menarik siswa. Berbagai sikap ditunjukkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung seperti mengajak teman ngobrol, mencoret-coret buku, atau asyik dengan dirinya sendiri sehingga materi tidak bisa dipahami siswa. Hal ini membuat siswa tidak berminat lagi untuk belajar IPS.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diraih siswa. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Syah, 2015). Jika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam melakukan suatu hal misalnya belajar, maka hasil belajar yang akan diperoleh cenderung akan lebih baik dibandingkan jika siswa tidak memiliki minat belajar. Minat muncul dalam atau luar diri seseorang dan keduanya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Minat merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuannya, dengan harapan mencapai keberhasilan (Khodijah, 2017)

Daya tarik suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh kualitas belajar mengajar atau pengajarannya. Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan dengan perencanaan pembelajaran yang optimal. Demikian juga untuk mata pelajaran IPS, perlu ditingkatkan kualitas pengajarannya agar tidak kehilangan daya tariknya. Salah satu cara yang bisa ditempuh dengan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran di kelas. Daryono (2016) mengungkapkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Martin dan Briggs (dalam Degeng, 1989) menyatakan minat yaitu semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar.

Pengamatan yang dilakukan di kelas VIIB SMP N 1 Kasihan terhadap perilaku siswa menunjukkan minat belajar IPS yang masih rendah, terlihat saat berlangsungnya pelajaran siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, ngobrol dengan temannya, sibuk dengan dirinya sendiri, tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang

dicapainya masih rendah. Siswa yang tuntas belajar berjumlah 15 orang atau 48,39% dengan kriteria nilai KKM 70 dan 16 siswa (51,61%) nilainya dibawah KKM. Selain itu guru masih banyak ceramah dan memberi tugas, belum menggunakan media pembelajaran yang variasi.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran VA & AV (media visual, audio dan audio visual). Kegunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Arsyad, 2017). Menurut Daryono (2016) media berguna untuk memberi rangsangan, memperjelas pesan, menimbulkan gairah belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan media pembelajaran VA & AV (Visual, Audio dan Audio Visual).

Penelitian dikatakan berhasil ditandai dengan meningkatnya minat dan hasil belajar setiap siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan dengan indikator/ketentuan: 1) Meningkatnya minat belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan pada mata pelajaran IPS dilihat dari perasaan dan cara peserta didik mengikuti pelajaran, kelengkapan catatan, perhatian terhadap materi pelajaran. Jika terdapat 80% siswa kelas VII B memperoleh skor minat belajar dengan kriteria tinggi dan sangat tinggi serta di setiap siklusnya rata-rata minat belajar mengalami peningkatan. 2) Hasil belajar IPS setiap siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan mengalami peningkatan sekurang-kurangnya mendapat nilai 70 dan ketuntasan klasikal setiap pos sekurang-kurangnya 85%. 3) Media pembelajaran AV & VA digunakan dalam belajar mengajar atau pengajaran di kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dikatakan bersifat kuantitatif karena data yang diperoleh untuk menganalisis hasil belajar dan minat belajar yaitu data skor siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data skor atau angka (Suparno, 2014).

PTK dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru IPS sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdapat tahap-tahap yaitu rencana tindakan, implementasi tindakan, observasi kelas, refleksi tindakan. Dalam penelitian ini mengamati peningkatan minat dan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah pembelajaran atas media pembelajaran VA & AV diterapkan. Peningkatan minat belajar siswa diukur dengan memberikan angket I dan angket II sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diukur dengan memberikan evaluasi atau tes setiap akhir siklus. Waktu penelitian dilaksanakan di kelas VII B pada bulan Januari sampai dengan Juni 2022.

Prosedur pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut : identifikasi masalah, rencana tindakan (membuat RPP, membuat instrument penelitian, menyusun angket, lembar observasi kelas, dll), pelaksanaan/implementasi tindakan (pembelajaran IPS dengan penerapan media VA & AV), observasi saat KBM berlangsung, refleksi tindakan (analisis refleksi). Jika hasil siklus I belum memenuhi target yang ditetapkan maka dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan temuan selanjutnya dilaksanakan siklus II dengan tahapan prosedur yang sama pada siklus sebelumnya. Jika hasil siklus II sudah memenuhi target maka siklus dihentikan.

Data yang akan digunakan ada dua yaitu data pokok atau utama (minat dan hasil belajar siswa) dan pendukung (keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media VA & AV dengan angket dan wawancara terhadap beberapa siswa). Data minat belajar siswa diperoleh dengan instrument angket/kuisisioner yang mengukur keinginan seseorang tentang suatu objek. Tehnik skala yang digunakan adalah Skala Linkert yang berbentuk checklist. Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:50-51) menyatakan instrumen penelitian yang

menggunakan Skala Linkert dapat dibentuk checklist. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dengan evaluasi/tes. Indikator minat belajar siswa diperoleh dari hasil kajian teori kemudian dibuat kisi-kisi.

**Tabel 1. Persentase Skala Minat Belajar**

Kategori/Kriteria	Taraf Keberhasilan
Minat Belajar Sangat Tinggi	$85\% < NR \leq 100\%$
Minat Belajar Tinggi	$70\% < NR \leq 84\%$
Minat Belajar Sedang	$55\% < NR \leq 69\%$
Minat Belajar Rendah	$40\% < NR \leq 54\%$
Minat Belajar Sangat Rendah	$0\% < NR \leq 39\%$

Data utama yang berupa hasil tes belajar IPS siswa VII B dianalisa secara kuantitatif kemudian diklarifikasi dengan indikator yang sudah ditetapkan yaitu : Siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih dinyatakan tuntas dan siswa yang nilainya dibawah 70 belum/tidak tuntas. Sedangkang ketuntasan secara klasikal 85%. Penelitian dinyatakan berhasil jika siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih dengan kategori tuntas 85% atau lebih dari jumlah siswa yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dimulai Minggu ketiga bulan Maret 2021 sampai Minggu kedua bulan Mei 2022. Siklus pertama membahas materi mengenal masa praaksara dan periodisasi praaksara sedangkan siklus kedua membahas materi nilai-nilai budaya masa praaksara, jenis manusia purba, dan nenek moyang bangsa Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran dirancang dengan menerapkan media VA & AV.

Ditahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun RPP dengan media pembelajaran VA & AV, membuat instrumen pengamatan antara lain : Lembar Kerja Siswa, angket, lembar observasi, soal tes, catatan lapangan. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru lain sebagai observer. Media pembelajaran yang digunakan berupa gambar-gambar (gambar dinosaurus, artefak, fosil), LKS ( bagan berwarna, puzzle), handout materi pelajaran merupakan media visual, instrument musik merupakan media audio, dan video masa praaksara dan periodisasi praaksara merupakan media audio visual.

Penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Guru berusaha memfasilitasi siswa untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

Kegiatan pelaksanaan tindakan kelas siklus I, langkah-langkah pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan : 1) Siswa bersama guru mempersiapkan materi berupa buku, handout (media visual), dan alat pelajaran 2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas 3) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa, 4) Siswa diperlihatkan gambar dinosaurus (media visual) dan dilakukan tanya jawab 5) Siswa diberi motivasi dengan menyampaikan pentingnya materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membentuk kelompok diskusi. Pada kegiatan inti guru melakukan kegiatan : 1) Menayangkan Video (media Audio visual) 2) Memberikan penjelasan dan tanya jawab 3)

Membagikan bahan diskusi berupa LKS (tabel gambar berwarna, bagan berwarna, puzzle (media visual)) 4) Selama diskusi berlangsung, Guru memutar instrument music (media audio) 5) Membimbing diskusi 6) Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya 7) Membimbing dan mengarahkan jalannya presentasi 8) Siswa dimantapkan pemahaman materinya. Kegiatan penutup : 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi 2) Guru memberi post tes 3) Menyampaikan tugas 4) Siswa bersama guru mengakhiri PBM dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Dari hasil angket minat belajar diperoleh hasil sebagai berikut: rata-rata minat belajar IPS sebesar 53,6 atau taraf keberhasilannya 67%, skor maksimal 64, skor minimal 44, jumlah siswa dengan kriteria/kategori minat tinggi ada 15 siswa (48,39%), minat sedang 16 siswa (51,61%).

Hasil belajar siswa setelah dilakukan tes/evaluasi diperoleh hasil : rata-rata nilai sebesar 73, nilai tertinggi 95, nilai terendah 60, jumlah siswa yang tuntas belajarnya ada 22 anak atau 70,97% dan siswa yang belum tuntas 9 siswa. Dari hasil tes/evaluasi menunjukkan nilai rata-rata sudah terpenuhi yaitu diatas nilai 70 tetapi ketuntasan klasikal belum tercapai karena masih dibawah 85% maka perlu diperbaiki lagi pada siklus kedua.

Identifikasi masalah/persoalan yang muncul di siklus I adalah : ketika berlangsung diskusi (mengerjakan tugas), terdapat anak suka melihat ke temannya, ada kelompok diskusi yang masih bingung mengerjakan tugas, volume suara siswa masih kurang keras saat menyampaikan hasil diskusi. Peneliti dan kolaborator merencanakan perbaikan-perbaikan yang akan diterapkan yaitu guru memberikan arahan, bimbingan, dan pendekatan pada siswa agar mengerjakan tugas lebih baik, membuat media pembelajaran lebih menarik dan memperjelas petunjuk LKS, guru memberi bimbingan dan latihan dengan teknik berbicara, menunjukkan manfaat jika siswa punya kelebihan berbicara.

Tindakan yang dilakukan di siklus II hampir sama pelaksanaannya dengan tindakan siklus I, hanya ada perubahan yaitu media pembelajaran yang digunakan ditambah dengan poster dan guru lebih membimbing siswa serta memperjelas petunjuk pengerjaan LKS. Materi yang dipelajari siswa adalah nilai-nilai budaya masa praaksara Indonesia dan jenis manusia purba sedangkan pertemuan kedua membahas materi nenek moyang bangsa Indonesia dengan media VA & AV.

Media yang digunakan pada siklus II : gambar artefak, periodisasi praaksara, dan manusia purba, puzzle manusia purba, LKS yang berupa tabel nilai-nilai budaya masa praaksara, poster jenis manusia purba, handout, peta jalur kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia merupakan media visual, instrument musik merupakan media audio, dan video tentang nilai-nilai budaya masa praaksara, jenis manusia purba merupakan media audio visual.

Kegiatan pelaksanaan tindakan kelas siklus II diawali dengan kegiatan pendahuluan : 1) Guru bersama siswa mempersiapkan materi berupa buku, handout, poster dan alat pelajaran, 2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas 3) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa, 4) Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar artefak dan periodisasi praaksara 5) Siswa diberi motivasi dengan menyampaikan pentingnya materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dengan menampilkan gambar manusia 6) Siswa dijelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan membentuk kelompok diskusi. Pada kegiatan inti guru melakukan kegiatan : 1) Menayangkan Video 2) Memberikan penjelasan dan tanya jawab 3) Membagikan bahan diskusi berupa LKS (tabel gambar berwarna, bagan berwarna, peta jalur masuknya nenek moyang bangsa Indonesia 4) Selama diskusi berlangsung, Guru memutar instrument musik 5) Membimbing diskusi 6) Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya 7) Membimbing dan mengarahkan jalannya presentasi 8) Memantapkan pemahaman materi. Bagian penutup : 1) Siswa bersama guru mengambil simpulan dan melakukan refleksi 2) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas 3)

Copyright (c) 2022 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

Guru memberi post tes 4) Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. Ketika PBM, siswa terlihat bersemangat, memperhatikan materi pelajaran, membuat catatan tanpa disuruh, senang, aktif, terlibat dalam diskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, lebih berani menyampaikan hasil diskusinya atau presentasi, suaranya lebih keras dan berani memberikan pendapat.

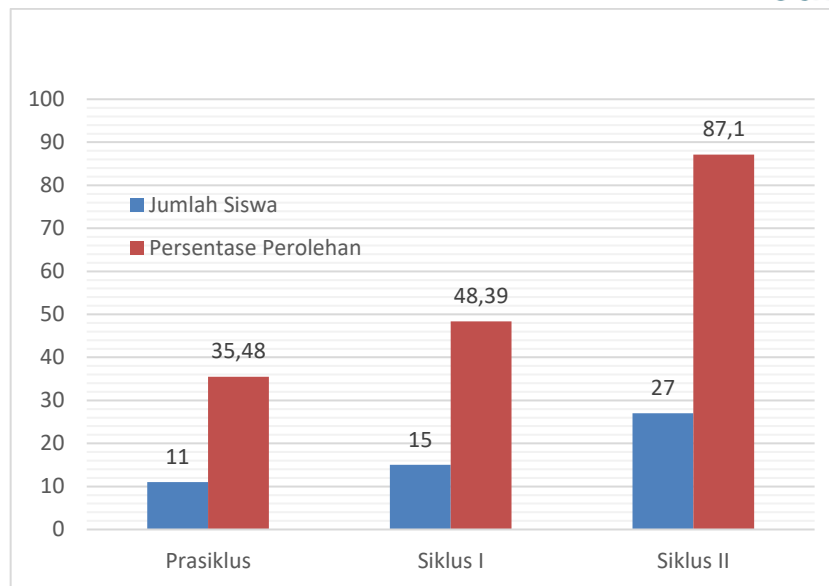
Melalui angket minat pada siswa VII B diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah jawaban 31 siswa 1.860, rata-rata minat belajar IPS sebesar 60 atau taraf keberhasilannya 87,10%, skor maksimal 72, skor minimal 46, jumlah siswa dengan kriteria/kategori minat tinggi ada 24 siswa dan kategori sangat tinggi ada 3 siswa sehingga jumlah siswa kategori tinggi dan sangat tinggi ada 27 siswa (87,10%), minat sedang 4 siswa (12,90%).

Dari hasil angket peningkatan minat belajar IPS sudah sesuai harapan/target yaitu minat siswa mengalami peningkatan dengan hasil siswa yang memiliki minat dengan kategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 27 dan 4 siswa yang minatnya sedang. Dari evaluasi/tes yang dilakukan terhadap 31 siswa diperoleh hasil : jumlah jawaban 2.440 dengan rata-rata nilai sebesar 79, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, jumlah siswa yang tuntas belajarnya ada 28 anak atau 90,32% dan siswa yang belum tuntas 3 siswa.

Hasil tes/evaluasi menunjukkan kenaikan/peningkatan, nilai rata-rata sudah terpenuhi yaitu di atas nilai 70 ada 28 siswa dan ketuntasan klasikal juga sudah tercapai sebesar 90,32 diatas 85% yang ditetapkan. Media VA & AV nampak diterapkan disetiap pembelajaran. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap beberapa siswa, salah satu siswa bernama Ajeng Ratri W. Dia mengatakan :” Saya senang mengikuti pelajaran IPS dengan media yang digunakan, sehingga tidak membuat bosan dan terasa cepat waktunya habis. Saat mengerjakan tugas dengan instrument musik dapat membuat konsentrasi penuh. Saya menjadi lebih semangat untuk mengikuti pelajaran IPS”. Selain pendapat siswa, ada pendapat guru “Media VA & AV dapat digunakan untuk mata pelajaran lain selain IPS karena dapat menyentuh modalitas belajar siswa”. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut :

**Tabel 2. Rekapitulasi Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII B pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

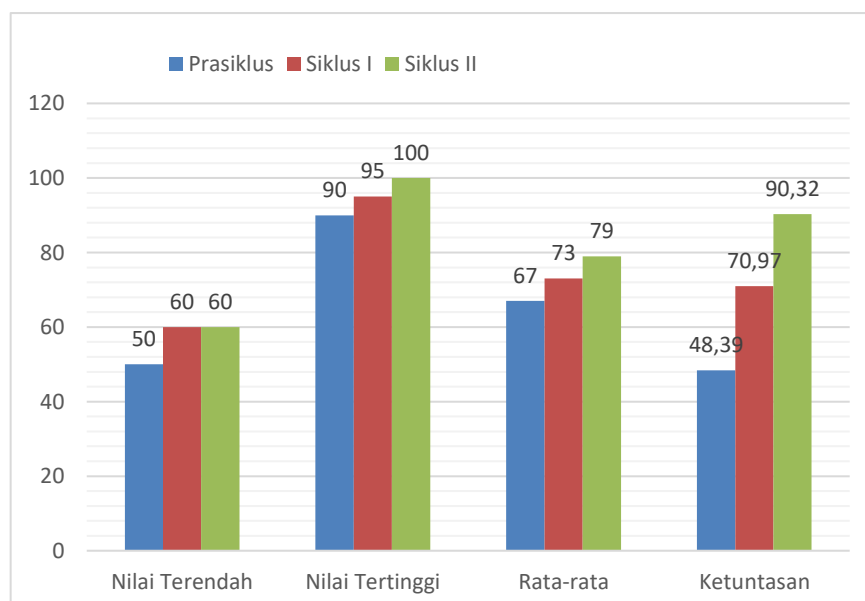
No	Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah	1541	1663	1860
2	Rata-rata	49,7	53,6	60
3	Skor maksimal	62	64	72
4	Skor minimal	40	44	46
5	Jumlah siswa kriteria tinggi & sangat tinggi	11	15	27
6	Persentase kriteria tinggi & sangat tinggi	35,48%	48,39%	87,10%



**Gambar 1. Minat Siswa VII B Belajar IPS pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII B pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No	Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Nilai	2080	2270	2440
2	Rata-rata Nilai	67	73	79
3	Nilai tertinggi	90	95	100
4	Nilai terendah	50	60	60
5	Jumlah siswa tuntas	15	22	28
6	Persentase ketuntasan	48,39%	70,97%	90,32%



**Gambar 2. Hasil Belajar IPS Siswa VII B pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

## **B. Pembahasan**

Media pembelajaran VA & AV digunakan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan di kelas VII B yang sering timbul dalam pembelajaran IPS yaitu nilai siswa rendah karena minat untuk belajar juga masih rendah, seperti tampak ketika pelajaran berlangsung anak tidur, berbicara sendiri dengan temannya, berjalan-jalan dikelas saat dijelaskan materi, dan kurang percaya diri saat presentasi, tidak fokus mengikuti pelajaran, tidak memiliki catatan. Media VA & AV digunakan dengan maksud setiap siswa memiliki minat belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif, menarik, menyenangkan, siswa aktif yang pada akhirnya nilai/hasil belajar siswa bisa meningkat. Penggunaan media yang bervariasi (media VA & AV) akan menimbulkan semangat belajar siswa. Jika siswa memiliki semangat yang tinggi maka siswa akan mempunyai kekuatan dan perhatian yang lebih terhadap pelajaran yang dipelajari.

Penilaian terhadap minat dan hasil belajar dilakukan setiap akhir siklus. Untuk dapat menafsirkan hasil penilaian kita memerlukan patokan atau ukuran baku atau norma (Makmun, 2009). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terhadap minat dan hasil belajar IPS siswa kelas VII B membuktikan bahwa media pembelajaran VA & AV dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar IPS. Dengan tingginya minat siswa dalam belajar menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang adalah faktor dalam diri yaitu minat, bakat motivasi (Rohmah, 2012).

Dari tabel dan grafik tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran VA & AV sangat efektif ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat dan hasil belajar mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Media pembelajaran sangat penting peranannya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Daryono, 2016). Menurut Arsyad (2017) media audio visual sangat penting dalam proses belajar. Media VA & AV dapat membangkitkan semangat siswa. Jika semangat atau minat belajar tinggi maka akan membawa dampak positif terhadap hasil evaluasi belajarnya.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Julia Azhar (2016) mengungkapkan penggunaan media kartu permainan mampu meningkatkan hasil belajar PPKn. Sedangkan Hasmiana Hasan (2016) melalui penelitiannya membuktikan penggunaan media audio visual di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran VA & AV sangat signifikan meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas VII B SMP N 1 Kasihan Tahun pelajaran 2021/2022.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media pembelajaran VA & AV dapat 1) meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan, 2) meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kasihan tahun pelajaran 2021/2022. Media ini mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran IPS, perasaan siswa senang dan aktif belajar IPS, menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara atau mempresentasikan hasil diskusi, dapat meningkatkan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dalam pelajaran IPS, bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran IPS. Siswa menunjukkan sikap positif terhadap penerapan media dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian ini membuktikan media VA & AV sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS. Media ini juga dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya yaitu siswa belajar melalui visual, auditori, dan kinestetika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara  
Copyright (c) 2022 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Azhar, Julia. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan, Kerjasama, dan Hasil Belajar PPKn melalui Penggunaan Media Kartu Permainan pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 6 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015. Tesis, Universitas PGRI Yogyakarta. (<http://repository.upy.ac.id/615>)
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryono. (2016). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Grava Media
- Degeng, I Nyoman Sudana. (1989). *Ilmu Pengajaran Takstonomi Variabel*. Jakarta: Proyek P2T Dirjen Dikti
- Dewantara, Ki Hadjar. (2013). *Pendidikan dan Pengajaran Nasional. Dalam Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka, Bagian I: Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit UST-Press bekerjasama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Elliot, J. (1991). *Action Research for Education Cange*, Milton Keynes : Open University Press
- Hasan, Hasmiana. (2016). Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4) 22 – 33.
- Kasbollah, E.S, Kasihani dan Sukarnyana, I Wayan. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UM Press
- Khodijah, Nyayu, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Makmun, Abin Syamsudidn. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rohmah, Noer. (2012). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Teras
- Sunarti dan Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Suparno, Paul. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Sutarsyah, Cucu. (2016). *Pendidikan di Indonesia : Permasalahan dan Solusinya*. Yogyakarta : Media Akademi
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945